

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dibagi menjadi dua yang pertama penelitian kuantitatif dan yang kedua penelitian kualitatif, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ucapan orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.<sup>42</sup> Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa atau keadaan dari objek yang berkaitan langsung dalam penelitian.<sup>43</sup>

Objek dalam penelitian kualitatif ialah yang bersifat alamiah atau natural settings sehingga metode penelitian ini biasa disebut dengan metode naturalistik. Objek yang alamiah yang apa adanya tanpa manipulasi.<sup>44</sup> Metode penelitian memang sangat penting dalam suatu penelitian. Ketika metode sudah ditentukan dan dipersiapkan secara matang maka akan memudahkan begitupun juga dapat memberikan arahan kepada seorang peneliti dalam penelitiannya, sehingga kemudian peneliti dapat mendiskripsikan dan menjelaskan secara detail mengenai ritual tradisi piton-piton (bayi trurun tanah).

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moeloeg, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

<sup>43</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 39.

<sup>44</sup> Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 43.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh siapapun. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara untuk mengeksplorasi data sesuai dengan fokus penelitian kepada subjek atau informan penelitian.<sup>45</sup>

Peneliti secara langsung datang di tempat penelitian. Peneliti juga ikut bertindak aktif secara penuh dan ikut bergabung dalam acara *piton-piton* yang ada di Desa Sugihwaras guna untuk mencari informan terkait yang sekiranya bisa memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden atau informan yang akan menjadi sumber data.<sup>46</sup> Peneliti melakukan penelitiannya di Desa Sugih Waras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Adapun alasan kenapa peneliti memilih masyarakat Sugih Waras Prambon Nganjuk yang akan peneliti jadikan sumber informasi. Hal ini dikarenakan ritual tradisi *piton-piton* disini masih sangat terjaga dan dilestarikan dan pastinya terdapat perbedaan dengan tradisi *piton-piton* di daerah lain. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk mencari tau lebih dalam mengenai mekanisme seperti apa yang diformulasikan oleh para tokoh

---

<sup>45</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.

<sup>46</sup> *Ibid.*, 63.

agama dan masyarakat, dalam hal ini yaitu warga masyarakat yang ada di Desa Sugih Waras dalam menjaga nilai kebudayaan di daerah tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek tempat darimana data akan diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, dokumen, buku, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai cara, dan berbagai sumber. Dari segi sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>47</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Sumber data utama penelitian ini merupakan sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti dari informan (orang yang memberikan informasi secara lisan) seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer yaitu para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama atau sumber primer. Data ini berupa dokumen-dokumen baik dari buku, skripsi, jurnal, makalah, artikel dan koran.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 210-211.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 225.

<sup>49</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada Rajawali Press, 2013), 94.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan natural setting (kondisi alamiah), menggunakan sumber data baik primer maupun sekunder, dan teknik pengumpulan data lebih ditekankan kepada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.<sup>50</sup> Dalam pengumpulan data, peneliti disini dengan menggunakan metode pengamatan terlibat, wawancara ataupun dengan cara dokumentasi. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode dalam suatu penelitian untuk mendapatkan suatu data, dan dengan cara mengamati, memahami, dan mencatat semua perilaku seseorang atau objek penelitian.<sup>51</sup>

Obsrvasi dapat dibedakan antara *observasi pasrtisipasi* dan *observasi simulasi*. Observasi partisipasi peneliti ikut terlibat dan turut berperan dalam kegiatan yang sedang diamatinya, keikutsertaan peneliti hanyalah suatu cara agar dapat mengamati dan menghayati lebih mendalam, sehingga memperoleh data yang sebenarnya. Dan observasi simulasi inilah yang nantinya akan digunakan oleh peneliti sebagai cara tersendiri.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melibatkan diri dalam tahapan prosesi tradisi *pito-piton*.

---

<sup>50</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 211.

<sup>51</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 158.

<sup>52</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 63.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi dengan menggunakan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan.<sup>53</sup> Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dilakukan supaya terdapat informasi lebih dalam mengenai pikiran juga perasaan informan dan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pandangan informan.<sup>54</sup>

Dalam hal ini informan yang akan di wawancarai oleh peneliti yaitu tokoh agama, tokoh masyarakat, keluarga yang melakukan tradisi *piton-piton* dan warga masyarakat desa Sugih Waras, maksud dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang tradisi *piton-piton*.

## 3. Dokumentasi

Menurut Creswell dokumen merupakan data yang digunakan untuk pendukung dalam pembuktian penelitian, karena dokumen adalah sumber yang tetap, oleh sebab itu dapat digunakan untuk bukti pengujian, memiliki sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas informasi atau pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.<sup>55</sup> Maksud dari studi dokumen yaitu untuk

---

<sup>53</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

<sup>54</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 102.

<sup>55</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 228.

mendapatkan informasi pendukung yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan desa yang di teliti.

## **F. Analisis Data**

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun sistem data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>56</sup>

Setelah terkumpulnya data kemudian dianalisis, menganalisis data biasanya berlangsung mulai awal penelitian sampai setelah data terkumpul. Jadi proses menganalisa data berjalan terus mulai tahapan awal sampai tahapan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam langkah-langkah menganalisa data yaitu sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan sebuah tahap penyeleksian seluruh data yang telah terkumpul banyak akan dipilah mana yang sesuai dengan desain konsep atau kerangka penelitian yang sudah dirumuskan yaitu dengan memilih mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan. Di dalam penelitian reduksi data adalah proses meringkas data dari catatan lapangan.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 401.

<sup>57</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Sukap Pres, 2012), 192.

## 2. Penyajian Data

Proses selanjutnya adalah penyajian data yang akan dilaksanakan dalam bentuk uraian-uraian yang singkat dan simpel dengan menggunakan teks kalimat yang bersifat naratif. Yaitu menyusun informasi yang diperoleh dan masih bersifat kompleks ke dalam bentuk bahasa yang sederhana dan sistematis.<sup>58</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Adanya proses menganalisa data pada saat mengumpulkan data ataupun sesudahnya, menguntungkan peneliti untuk mudah menarik kesimpulan akhir secara detail mengenai hal yang penting dalam penemuan di lapangan. Dalam penarikan kesimpulan disini menggunakan metode deduktif, yaitu dengan cara menjabarkan mengenai hal-hal yang bersifat umum kemudian di arahkan pada penarikan kesimpulan yang lebih khusus.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi

---

<sup>58</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 242.

dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:<sup>59</sup>

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri di hal-hal tersebut secara rinci.<sup>60</sup> Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya. Selanjutnya peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal sebuah penelitian itu sudah bisa difahami.<sup>61</sup>

#### 3. Trianggulasi

Trianggulasi berarti segitiga, namun bukan berarti informasi yang digali cukup dengan tiga sumber saja. Melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok.

Dalam kaitan ini, trianggulasi dapat berarti adanya informan-informan

---

<sup>59</sup> Ilimas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 260-266.

<sup>60</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 177.

<sup>61</sup> Ilimas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 260-266.



yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Dengan teknik triangulasi ini dapat dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.<sup>62</sup>

## H. Tahap- Tahap Penelitian

Untuk melaksanakan sebuah penelitian ada tahapan-tahapan yang digunakan peneliti untuk proses pengerjaannya. Peneliti menggunakan empat tahapan yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti mengawali dengan pengamatan awal untuk menentukan fokus yang diteliti dan mengurus surat penelitian yang sudah diberikan dari kampus untuk lembaga atau pihak yang terlibat di dalamnya.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Di tahap ini peneliti mulai terjun langsung di tempat penelitian, mengamati secara langsung, menggali data sepenuhnya. Mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi dan bahkan juga ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.

### 3. Tahap Analisa Data

Dimana tahap ini peneliti memulai mereduksi dan menyusun hasil temuan, mengkategorikan, memilah-milah mana data yang sesuai dan mana data yang sekiranya tidak sesuai, serta mengecek keabsahan data.

---

<sup>62</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 168.

#### 4. Tahap Pengelolaan Data

Tahap yang terakhir ini peneliti mulai menulis laporan dan mendiskusikan hasil temuan ke dosen pembimbing dan merevisi yang sekiranya ada kesalahan dalam penulisan maupun pembahasan.